

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Inquiry* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis Implementasi Metode Pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Ada beberapa tahapan dalam metode pembelajaran *inquiry* di antaranya a) Pendidik Mengajukan Pertanyaan Kepada Peserta didik, pendidik memberikan pertanyaan sebuah masalah yang berkaitan dengan thaharah kepada peserta didik. b) Peserta Didik Membaca Buku-Buku yang Berkaitan dengan yang Ditanyakan Pendidik, suatu pembelajaran tidak bisa lepas dari kegiatan membaca. membaca juga merupakan salah satu untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari suatu materi. Dengan meminta peserta mencari jawaban dengan membaca buku-buku dapat mengurangi ketergantungan peserta didik dalam menemukan bahan ajar sehingga akan memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. c) Pendidik Memberikan Kesempatan Bertanya yang Berkaitan dengan Materi, pendidik memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya yang berkaitan dengan materi. Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik agar terjadi interaksi yang baik antara pendidik dengan peserta didik. d) Pendidik Mempersilahkan Peserta Didik untuk Menjawab, pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya. Penyampaian pendapat ini diharapkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Cara ini dilakukan agar peserta didik menggunakan kemampuan berpikir secara kritis dan logis sehingga dapat memecahkan masalah secara mandiri. e) Pendidik Menawarkan Peserta Didik Lain, penawaran ini merupakan bentuk interaksi yang ingin dibangun oleh pendidik agar terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik yang lain.

- f) Pendidik Memberikan Penyimpulan dari Semua Jawaban Peserta Didik, saat proses pembelajaran pendidik berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik. Setelah peserta didik menyampaikan pendapatnya tentang jawaban dari sebuah permasalahan pendidik melakukan penyimpulan dan penguatan berdasarkan dari pendapat peserta didik.
2. Kemampuan Kognitif Peserta Didik Setelah Diimplementasikan Metode Pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Kemampuan kognitif peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tergolong dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya evaluasi yang diberikan oleh pendidik memperoleh hasil keseluruhan kelas yang memuaskan. Interval nilai 90-100 diperoleh 24 peserta didik, nilai 80-89 diperoleh 81 peserta didik, dan nilai 70-79 hanya diperoleh 1 peserta didik. Berdasarkan hasil nilai interval keseluruhan yang diperoleh peserta didik membuktikan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas VII diatas KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yaitu 73. Hasil yang memuaskan ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memenuhi dari aspek-aspek kognitif mulai dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi. Aspek kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih meliputi peserta didik mampu mengingat materi yang telah didapatkan kemudian dapat memahami apa yang mereka dapatkan serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memecahkan permasalahan yang ada serta dapat mengevaluasi atau mengambil penilaian didasarkan dari apa yang peserta didik dapatkan. Peserta didik di MTs NU Miftahul Falah hanya dapat mencapai aspek kognitif pada tingkatan kelima yaitu mengevaluasi dan belum bisa ketingkatan terakhir yaitu mencipta. Peserta didik belum bisa menciptakan sesuatu yang baru karena tingkatan ini adalah tingkatan tertinggi dari aspek kognitif.
 3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Metode Pembelajaran *Inquiry* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020. Ada beberapa faktor yang mendukung dan faktor penghambat implementasi metode pembelajaran

inquiry pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Falah khususnya kelas VII E, VII F, dan VII H.

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik Mata Pelajaran Fiqih yang Berkompeten

Pendidik mata pelajaran Fiqih yang berkompeten merupakan faktor pendukung penerapan metode pembelajaran *inquiry*.

2) Peserta didik

Peserta didik yang mempunyai semangat, rasa percaya diri, rasa ingin tahu sangat mendukung penerapan metode pembelajaran *inquiry*.

3) Sarana prasarana

Penerapan metode pembelajaran *inquiry* juga membutuhkan sarana prasarana yang baik untuk menunjang keberhasilan metode tersebut.

b. Faktor Penghambat

1) Peserta Didik Kurang Percaya Diri

Peserta didik yang merasa kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat secara tidak langsung dapat menghambat dalam penerapan metode pembelajaran *inquiry*.

2) Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu juga merupakan faktor penghambat penerapan metode pembelajaran *inquiry* karena tidak bisa menggali materi secara dalam.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, yaitu untuk kedepannya lebih memperhatikan kinerja pendidik dalam melakukan inovasi-inovasi pembelajaran. Salah satunya yaitu implementasi metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran Fiqih yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi menarik dan peserta didik tidak cepat bosan agar apa yang menjadi tujuan madrasah bisa tercapai dengan baik.
2. Bagi pihak pendidik, dengan diterapkannya metode pembelajaran *inquiry*, maka akan menambah wawasan

pembelajaran bagi pendidik dalam mengajar. Serta pendidik akan lebih variatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, serta melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran.

3. Bagi peserta didik, agar selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, tetap percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki serta selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.

